

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Kendaraan dan gedung adalah harta perusahaan yang selalu mengalami penurunan nilai atau yang disebut mengalami penyusutan. Dan Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat yang bersangkutan. Kapasitas atau manfaat suatu aset tetap semakin lama semakin menurun karena digunakan dalam kegiatan operasi pemerintah dan sejalan dengan itu maka nilai aset tetap tersebut juga semakin menurun.

Kemajuan dalam dunia teknologi informasi merupakan kemajuan yang paling pesat dibanding dengan bidang-bidang lainnya. Berbagai perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan raksasa dengan penghasilan yang cukup menakjubkan dan pada prinsipnya setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai laba.

Salah satu masalah yang dapat dibantu dalam perusahaan ini adalah dalam sistem Informasi akuntansi Penyusutan Kendaraan dan gedung pada UPT. Kesehatan Indera Masyarakat Medan yang dapat membantu pimpinan dan pihak terkait dalam menentukan penyusutan yang terjadi. UPT. Kesehatan Indera Masyarakat Medan mengalami kendala dalam menentukan penyusutan yang terjadi pada perusahaan. Dan metode persentase Rata-rata sangat tepat untuk memecahkan kendala yang dihadapi oleh UPT. Kesehatan Indera Masyarakat Medan. Jumlah penyusutan yang didasarkan pada metode penyusutan persentase

rata-rata adalah hasil pembagian dan nilai aset yang dinilai dalam keadaan baru (100%) dengan umur ekonomis dan aset.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis akan membahas dan memberikan pemecahan masalah tersebut dengan judul “ **Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Kendaraan Dan Gedung Berdasarkan Persentase Rata-Rata Pada UPT. Kesehatan Indera Masyarakat Medan**”.

## **I.2. Ruang lingkup Permasalahan**

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penyampaian informasi dan penentuan penyusutan kendaraan dan gedung pada UPT. Kesehatan Indera Masyarakat Medan masih banyak kesalahan-kesalahan sehingga informasi penyusutan kendaraan dan gedung menjadi kurang akurat.
2. Pengerjaan laporan penyusutan kendaraan dan gedung dilakukan secara semi komputerisasi sehingga dalam pembuatan laporan penyusutan dan penyampaian laporan kepada pimpinan menjadi kurang tepat dan efektif.
3. Tidak adanya Sistem Informasi untuk mengolah dan menghitung data penyusutan kendaraan dan gedung yang khusus untuk mempermudah pembuatan laporan setiap bulannya.

### **I.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas timbulah suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana menginputkan data penyusutan kendaraan dan gedung berdasarkan persentase rata-rata pada UPT. Kesehatan Indera Masyarakat Medan yang valid serta konkrit ?
2. Bagaimana membuat suatu aplikasi yang mudah dipahami dan bisa mempercepat kerja administrasi dalam mengolah data penyusutan kendaraan dan gedung ?
3. Bagaimana mengubah data penyusutan kendaraan dan gedung secara cepat dan mudah pada UPT. Kesehatan Indera Masyarakat Medan ?

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Program Sistem Informasi penyusutan kendaraan dan gedung dengan menggunakan persentase rata-rata tersebut dirancang dengan menggunakan bahasa Visual Studio 2010.
2. *Database* yang digunakan untuk menampung data-data menggunakan *database* MySQL.
3. Data input : meliputi data asset tetap, data penerimaan asset, data asset lancar, data penyusutan.
4. Data Output yang keluar berupa laporan aktiva, dan laporan jurnal penyusutan dan laporan penyusutan.

5. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan *Crystal Report*.
6. Model perancangan yang digunakan untuk pembuatan Sistem Informasi penyusutan kendaraan dan gedung dengan menggunakan persentase rata-rata pada UPT. Kesehatan Indera Masyarakat medan adalah UML (*Unified Modeling Language*)

### **I.3. Tujuan Dan Manfaat**

#### **I.3.1. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan skripsi ini adalah :

1. Membuat sistem informasi Akuntansi penyusutan kendaraan dan gedung menggunakan persentase rata-rata pada UPT. Kesehatan Indera Masyarakat Medan.
2. Membangun dan merancang sistem yang baru yang belum pernah digunakan sebelumnya.
3. Memberikan informasi tentang laporan penyusutan kendaraan dan gedung menggunakan persentase rata-rata pada pimpinan dengan cepat dan akurat.
4. Memperbaiki sistem yang digunakan pada UPT. Kesehatan Indera Masyarakat Medan khususnya untuk penyusutan kendaraan dan gedung.

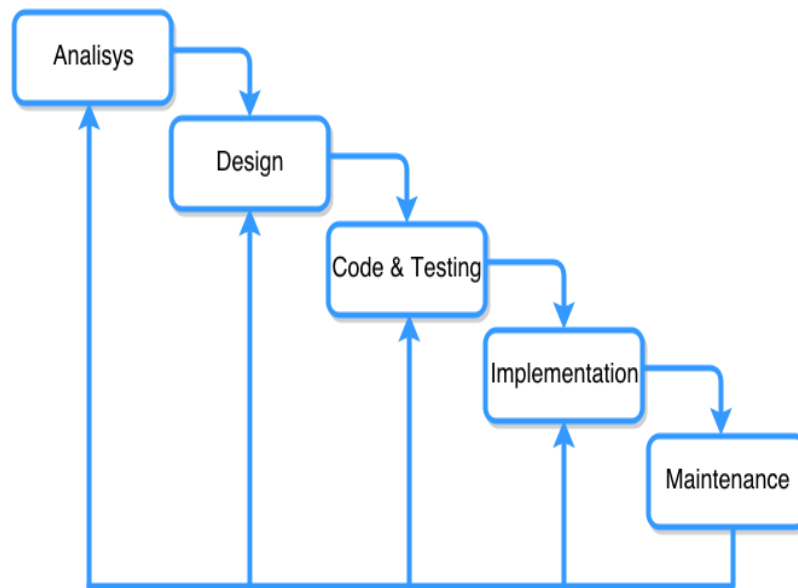
### **I.3.2. Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan pada UPT. Kesehatan Indera Masyarakat Medan dalam penyusutan kendaraan dan gedung menggunakan persentase rata-rata dengan hasil yang maksimal sehingga informasi mudah diperoleh.
2. Meminimalisasikan kesalahan dalam hal pengolahan penyusutan kendaraan dan gedung menggunakan persentase rata-rata
3. Memudahkan Bagian Administrasi dalam pengerjaan laporan penyusutan kendaraan dan gedung menggunakan persentase rata-rata.

### **I.4. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Metode *waterfall* yaitu pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan. (Pressman, 2012)



**Gambar I.1. Gambar Waterfall**

a. Analisa.

Pada tahap ini adalah menganalisis sistem yang sedang berjalan sesuai dengan data – data khususnya data penyusutan kendaraan dan gedung berdasarkan persentase rata-rata yang ada yang telah diperoleh dari penelitian pada UPT. Kesehatan Indera Masyarakat Medan. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu bagian-bagian terpenting dalam

pengambilan data yang diperlukan pada administrasi yang menangani proses penyusutan kendaraan dan gedung.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan pihak bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang mekanisme sistem yang digunakan pada perusahaan dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat.

c. *Sampling*

Meneliti dan memilih dokumen perusahaan yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran, yaitu pada dokumen berupa dokumen penyusutan aset tetap yang berupa kendaraan dan gedung yang diterima oleh pegawai honorer agar proses pendataan benar-benar akurat.

2. Penelitian perpustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan Skripsi yang dilaksanakan pada UPT. Kesehatan Indera Masyarakat medan yang dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku yang tersedia di perpustakaan, yang berhubungan dengan penulisan Laporan Skripsi ini.

b. *Design.*

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang diusulkan mengenai sistem informasi Akuntansi penyusutan kendaraan dan gedung berdasarkan persentase rata-rata penggajian pegawai honorer pada UPT. Kesehatan Indera Masyarakat medan. Dalam melakukan design penulis menggunakan metode diagram UML (*Unified Modelling Language*).

c. *Coding & Testing*

Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan yaitu menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *Database MySQL*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan menggunakan *black box* Dan *White Box*. Adapun dua pendekatan yang dilakukan penulis dalam melakukan pengujian sistem yang dibuat, yaitu :

1. *Black Box Testing*

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.

2. *White Box Testing*

Pengujian ini dilakukan dengan meramalkan cara kerja perangkat lunak secara rinci, karenanya *logikal path* (jalur logika) perangkat lunak akan dites dengan menyediakan kasus pengujian yang akan mengerjakan kumpulan

kondisi dan atau pengulangan secara spesifik. *White box testing* merupakan petunjuk untuk mendapatkan program yang benar secara 100%.

d. *Implementation*

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

e. Maintenance/Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada bagian administrasi pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

## I.5. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang berhubungan penulisan skripsi dapat dilihat pada table I.1. berikut ini

**Tabel I.1. Keaslian Penelitian**

| NO. | PENELITI                              | TAHUN | JUDUL                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|---------------------------------------|-------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Komite Standar Akuntansi Pemerintahan | 2013  | Akuntansi Pemerintahan | Dengan menggunakan metode unit produksi penyusutan dihitung berdasarkan perkiraan output (kapasitas produksi yang dihasilkan) aset tetap yang bersangkutan. Tarif penyusutan dihitung dengan membandingkan antara nilai yang dapat disusutkan dan perkiraan/estimasi output (kapasitas produksi yang dihasilkan) dalam kapasitas normal.adapun kekurangan |

|   |                    |      |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|--------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                    |      |                                                                                  | dengan menggunakan metode ini adalah Faktor fisik yang membatasinya adalah keausan dan kecacatan, kemerosotan nilai dan pembusukan, dan kerusakan atau destruksi. Sedangkan kelebihan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam penentuann penyusutan aset tetap lebih cepat diketahui, karena dengan metode unit produksi didapat dengan harga perolehan – nilai sisa akiva di bagi dengan taksiran jumlah total produk yang dapat dihasilkam setiap aktiva.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 2 | Gian Laksana Surya | 2013 | Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) | penyusutan yang dianut oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero), ditetapkan berdasarkan metode “Garis Lurus”(Straight Line Method), yaitu besarnya nilai penyusutan per tahun (masa) untuk setiap jenis atau golongan Aset Tetap yang disusut, dihitung berdasarkan taksiran umur ekonomisnya dengan persentase tetap tertentu terhadap Nilai Perolehan ( <i>cost</i> ) Aset Tetap yang bersangkutan. Namun ada kekurangan yang didapat setelah meneliti yaitu Faktor fungsional yang membatasinya adalah ketidaklayakan dan keuangan. Sehingga dalam mencatat dan menghitung penyusutan menjadi tidak efektif. Dan kelebihan yang di dapat adalah metode yang digunakan adalah metode garis lurus. Metode garis lurus adalah metode yang mudah dipahami. Banyak perusahaan yang menggunakan metode |

|   |            |      |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---|------------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |            |      |                                                                                                                                         | ini. Dan bagi PT. KERETA api Indonesia metode penyusutan sangat tepat. Karena setiap terjadinya penyusutan aktiva tetap bisa dihitung secara cepat. Karena metode garis lurus dihitung per taksiran umur ekonomisnya.                                  |
| 3 | Robin Pane | 2016 | Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Kendaraan Dan Gedung Menggunakan Persentase Rata-Rata Pada upt. Kesehatan Indera Masyarakat Medan | Salah satu cara untuk dapat meningkatkan dan mengerahui penyusutan yang ada pada PT. upt. Kesehatan Indera Masyarakat Medan adalah dengan melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan ssetiap bulan dengan menggunakan metode Persentase Rata-rata |

### **I.6. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPT. Kesehatan Indera Masyarakat Medan Jln. Kapten Sumarsono No. 1 Medan.

### **I.7. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

**BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.